BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Sleman merupakan salah satu UDD yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah beroperasi sejak tahun 1990. UDD PMI Kabupaten Sleman terletak di kabupaten sleman Jl. Dr. Radjimin, Sucen, Triharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514 Telpn (0274)869909, luas tanah 1371 m2 dan luas 950 m2. Saat ini UDD PMI Kabupaten Sleman sudah mempunyai klinik sendiri yang di resmikan pada bukan agustus tahun 2021. UDD PMI Kabupaten Sleman di kepalai oleh dr. Dona Yuan Govina dengan 17 orang pelayanan teknis, 5 orang bagian administrasi dan logistik, dan 3 orang tenaga penunjang. UDD PMI Kabupaten Sleman melayani kegiatan donor darah di mulai dari 07.00 – 20.00 WIB dan untuk pelayanan darah melayani 24 jam. Ada yang menarik dari PMI kabupaten Sleman sendiri yaitu Lada Manis (layanan darah masyarakat sleman gratis) untuk yang memiliki kependudukan kabupaten sleman. Berikut adalah Visi dan Misi PMI Kabupaten Sleman:

Visi

Terwujudnya PMI yang professional dan berintegritas serta bergerak bersama masyarakat.

Misi

a. Memelihara reputasi organisasi PMI di tingkat nasional dan internasional.
b. Menjadi organisasi kemanusiaan terdepan yang memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat sesuai dengan Prinsip – prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.
c. Meningkatkan integritas dan kemandirian organisasi melalui kerjasama strategis yang berkesinambungan dengan Pemerintah, Swasta, Mitra Gerakan, Masyarakat

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dan Pemangku Kepentingan lainnya di semua tingkatan PMI dengan mengutamakan keberpihakan kepada masyarakat yang memerlukan bantuan.

Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Sleman mempunyai beberapa ruangan diantaranya sebagai berikut:

a. Ruangan Seleksi Donor

Dimana ruangan ini digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik sederhana seperti pengecekan tensi meter, hb, berat badan, suhu badan

b. Ruang Aftap (Pengambilan Darah)

Ruangan aftap adalah ruangan pengambilan darah dimana hanya pendonor dan petugas yang bisa memasuki ruang ini.

c. Ruang IMLTD

Ruangan ini adalah ruangan untuk melakukan screen sampel darah agar darahnya bisa diketahua apakah mempeunya penyakit 4 parameter atau tidak.

d. Ruanga Komponen Darah

Ruangan ini adalah ruangan untuk pengolahan komponen dari WB, PRC, TC, dan FFP. Riangan komponen juga dipakai untuk melakukan uji *Crossmatch* darah jika ada permintaan daah dari rumah sakit.

e. Ruang Istirahat Donor

Ruangan ini digunakan pendonor utuk istirahat setelah donor darah dan diruangan ini difaslitasi snack donor dan kursi pijat agar pendonor bisa rilex habis mendonorkan darahnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dan diperoleh dari UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021. Didapatkan hasil perhitungan dari jumlah populasi sebanyak 6.328 penggunaan komponen darah *Packer Red Cell* (PRC) sebanyak 98 data. Data tersebut kemudian dilakukan analisis berdasarkan jenis kelamin, golongan darah ABO, permintaan perbulan, dan indikasi bagian bangsal pasien. Hasil analisis data yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Penggunaan Komponen Darah *Packed Red Cell* (PRC) Berdasarkan Jenis Kelamin

Penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) berdasarkan jenis kelamin yang diminta di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021 seperti pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Penggunaan Komponen Darah *Packed Red Cell* (PRC) Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki laki	39	39,8%
Perempuan	59	60,2%
Total	**98**	**100%**

Sumber Data Sekunder: Lembar *Check list* UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021.

Berdasarkan dari tabel 4.1, dapat diketahuai penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) di UDD PMI Kabupaten Sleman berdasarkan jenis kelamin, pasien yang berjenis kelamin perempuan terdapat 59 orang dengan persentase 60,2% dan yang berjenis kelamin laki-laki terdapat 39 orang dengan persentase 39,8% yang membutuhkan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) dari total 98 sampel.

b. Penggunaan Komponen Darah Packed Red Cell (PRC) Berdasarkan Golongan Darah ABO

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Gambaran penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) berdasarkan golongan darah ABO di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021 seperti pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Gambaran Penggunaan Komponen Darah *Packed Red Cell* (PRC) Berdasarkan Golongan Darah ABO.

Golongan Darah	Frekuensi	Persentase%
A	24	24,5%
B	33	33,7%
O	30	30,6%
AB	11	11,2%
Total	**98**	**100%**

Sumber Data Sekunder: Lembar *Check list* UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021.

Berdasarkan tabel di 4.2, dapat diketahui penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) di UDD PMi Kabupaten Sleman berdasarkan golongan darah ABO, pasien yang melakukan permintaan darah sesuai dengan golongan darahnya yang paling banyak adalah golongan darah B sebanyak 33 pasien dengan persentase 33,7%, golongan darah O sebanyak 30 pasien dengan persentase 30,6%, golongan darah A sebanyak 24 pasien dengan persentase 24,5%, dan golongan darah AB sebanyak 11 pasien dengan persentase 11,2% yang membutuhkan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) dari total 98 sampel.

c. Penggunaan Komponen Darah Packed Red Cell (PRC) Berdasarkan Jumlah Penggunaan Perbulan

Gambaran penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) berdasarkan jumlah permintaan dalam 1 bulan di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021 seperti pada tabel 4.3

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 4.3 Penggunaan Komponen Darah *Packed Red Cell* (PRC) Berdasarkan Jumlah Penggunaan Perbulan.

Bulan	Frekuensi	Persentase %
Januari	9	9,5%
Februari	7	7,6%
Maret	8	8,3%
April	8	8,3%
Mei	8	8,2%
Juni	7	7,6%
Juli	9	8,6%
Agustus	9	8,6%
September	8	7,3%
Oktober	7	7,3%
November	8	8,4%
Desember	10	10,3%
Total	**98**	**100%**

Sumber Data Sekunder: Lembar *Check list* UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021.

Berdasarkan tabel di 4.3, dapat diketahui penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) di UDD PMI Kabupaten Sleman berdasarkan permintaan perbulan, permintaan yang paling banyak ada pada bulan desember yaitu sebanyak 10 permintaan dengan persentase 10,4% dan pada bulan Februari, Juni, dan Agustus tercatat sebagai permintaan yang paling sedikit karena hanya ada 7 permintaan yang sama di ketiga bulan tersebut dengan persentase rata - rata 7,6% dari 98 permintaan pertahunnya.

d. Penggunaan Komponen Darah Packed Red Cell (PRC) Berdasarkan Bagian Bangsal Pasien

Gambaran penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) berdasarkan indikasi bagian bangsal pasien di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021 seperti pada tabel 4.4

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 4.4 Penggunaan Komponen Darah *Packed Red Cell* (PRC) Berdasarkan Indikasi Bagian Bangsal Pasien.

Jenis Bangsal	Frekuensi	Persentase %
Anak	2	2,0%
Kandungan	14	14,3%
HD	17	17,3%
Lain - lain	16	16,3%
Dalam	47	48,0%
Bedah	2	2,0%
Total	**98**	**100%**

Sumber Data Sekunder: Lembar *Check list* UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021.

Berdasarkan tabel di 4.4 dapat diketahui penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) di UDD PMi Kabupaten Sleman berdasarkan bagian bangsal pasien, pasien yang melakukan permintaan darah paling banyak yaitu dari bangsal penyakit dalam sebanyak 47 permintaan dengan persentase 48,2% yang melakukan permintaan paling sedikit ada pada bagian bangsal anak dan bedah sebanyak 2 permintaan dengan persentase 2,0% total dari 98 sampel.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) pada tahun 2021 di UDD PMI Kabupaten Sleman berjumlah 6.328 kantong dan sampel yang diambil peneliti adalah 98 sampel.

1. Penggunaan Komponen Darah Packed Red Cell (PRC) Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tabel 4.1 dapat diketahui penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) di UDD PMI Kabupaten Sleman berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan yaitu terdapat 59 permintaan dengan persentase 60,2% dan jenis kelamin laki – laki terdapat 39 permintaan dengan persentase 39,8%. Berdasarkan data yang di peroleh dari PMI Kabupaten Sleman untuk melakukan penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) paling banyak yaitu jenis kelamin perempuan dibandingkan dengan jenis kelamin

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

laki – laki (Sumber Data Sekunder: Lembar Check list UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatmasari *et al.* (2020) menyatakan bahwa sebagian besar penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) adalah perempuan karena perempuan lebih cenderung menderita penyakit khususnya anemia (penyakit jantung, gagal ginjal, artritis reomatoid, penyakit sumsum tulang), wanita lebih berisiko mengalami pendarahan, dan terutama pada ibu yang melahirkan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Faiqah *et al.* (2018) berdasarkan hubungan usia, jenis kelamin dihasilkan bahwa proporsi kurang darah pada perempuan lebih tinggi dibandingkan pada laki - laki. Jika dibandingkan berdasarkan tempat tinggal di hasilkan bahwa kurang darah pada pedesaan lebih tinggi dibandingkan dengan perkotaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ramadhany (2020) jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin perempuan (63%), rentang usia paling dominan yaitu pada usia antara 1-10 tahun (71%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitan Yudhanto (2019), dalam penelitiannya penggunaan *Packed Red Cell* (PRC) di RSUD Wonosari berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah jenis kelamin perempuan dengan presentase sebesar 66,7%, dimana rata – rata penggunaan *packed red cell (*PRC) ialah perempuan dengan mayoritas mempunyai riwayat penyakit keganasan hematologi berusia 5-6 tahun.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta, diketahui bahwa rata-rata jumlah penduduk Kabupaten Sleman Tahun 2021 yaitu 1.087.339 jiwa yang mana jenis kelamin perempuan berjumlah 548.339 jiwa lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kelamin laki- laki berjumlah 539.000 jiwa yang sangat perpengaruh pada penggunaan komponen darah di Kabupaten Sleman.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Penggunaan Komponen Darah Packed Red Cell (PRC) Berdasarkan Golongan Darah ABO

Pada tabel 4.2 dapat diketahui penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) di UDD PMi Kabupaten Sleman berdasarkan golongan darah ABO dari 98 sampel, pasien yang melakukan permintaan darah sesuai dengan golongan darahnya yang paling banyak adalah golongan darah B sebanyak 33 permintaan dengan persentase 33,7%, golongan darah O sebanyak 30 permintaan dengan persentase 30,6%, golongan darah A sebanyak 24 permintaan dengan persentase 24,5%, dan golongan darah AB sebanyak 11 permintaan dengan persentase 11,2%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat di bandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, yaitu berdasarkan hasil penelitian Ayuningtyas (2020) pada penelitiannya golongan darah terbanyak adalah golongan darah B. Dimana golongan darah B adalah golongan darah terbanyak ketiga di duania, pada penelitian Putri (2019) golongan darah B adalah golongan darah kedua terbanyak setelah golonga dara O dari 46.109 darah donor yang ada. Pada penelitian Febrianti (2019) penderita thalassemia memiliki golongan darah B rhesus positif sebanyak 19 (35,19%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pambudi (2019) yang melaporkan bahwa penggunaan komponen darah TC di Bank Darah Panembahan Senopati Bantul pada tahun 2019 mayoritas bergolongan darah B rhesus positif berjumlah 22 resipien dengan persentase 38,60%.

Pemeriksaan golongan darah merupakan suatu prosedur laboratorium yang dilakukan untuk menentukan jenis golongan darah. Penggolongan darah mempunyai 33 sistem golongan darah tetapi di pemeriksaan golongan darah pre-transfusi minimal yang wajib dikerjakan adalah golongan darah sistem ABO dan Rhesus (D typing), pemeriksaan golongan darah dilakukan baik di donor juga pada pasien. Golongan darah sendiri mempunya ciri kusus dari suatu individu

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

sebab adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada bagian atas membran sel darah merah (Mulyantari & Yasa, 2016).

Golongan darah adalah sistem pengelompokan darah yang berdasarkan jenis antigen yang dimilikinya, prinsip pemeriksaan golongan darah terdapat pada reaksi antigen yang ada dipermukaan eritrosit dengan antibodi yang sama sehingga terjadi aglutinasi. Golongan darah ABO ada didalam tubuh manusia yg bisa dipengaruhi sesuai antigen serta atibodi yg ada pada darah seseorang (Agustina, T. 2020)

3. Penggunaan Komponen Darah Packed Red Cell (PRC) Berdasarkan Jumlah Permintaan Perbulan

Pada tabel 4.3 dapat diketahui penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) di UDD PMI Kabupaten Sleman berdasarkan permintaan perbulan, permintaan yang paling banyak ada pada bulan desember yaitu sebanyak 98 permintaan dengan persentase 10.4% dan pada bulan september dan agustus tercatat sebagai permintaan yang paling sedikit karena hanya ada 482 permintaan yang sama di kedua bulan tersebut dengan persentase 7.3%. Jumlah permintaan darah pada bulan desember meningkat karena banyaknya permintaan dari rumah sakit yang dialihkan untuk melakukan permintaan di PMI Kabupaten Sleman berdasarkan rekapan data yang didapatkan oleh peneliti. Pada penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian Astuti (2020) dimana penggunaan *Packed Red Cell* (PRC) darah dalam 2 tahun terakhir banyak terjadi penurunan permintaan karena terhalang pandemi covid -19. Penelitian yang dilakukan Yudhanto (2019) mengatakan dalam penelitiannya bawha jumlah *Packed Red Cell* (PRC) yang ditransfusikan ke pasien pada bulan Desember adalah 250 kantong dengan rata- rata penggunaan sebanyak 3 kantong setiap pasien. Panduan dari WHO ketersediaan darah minimal 2% dari total penduduk yang ada diwilayah tersebut, pada wilayah Kabuapaten Sleman yang penduduknya berjumlah 1.087.339 jiwa bisa dikatakan sudah terpenuhi ketersediaan darahnya,.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pada penelitian Setiawan (2019) mengatakan bahwa distribusi penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) di UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019 sebanyak 385 kantong dengan persentase 51,13%, kebutuhan dan penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) UTD PMI Kabupaten Sleman harus melakukan perencanaa agar kebutuhan permintaan dan penggunaan komponen tetap tersedia untuk permintaan langsung dan dropping darah ke bank darah rumah sakit. Hal ini perlu diperhatikan karena komponen darah mudah rusak jika pengolahnnya tidak sesuai dan komponen darah juga tidak diperoleh oleh mesin melainkan dari tubuh manusia (Rusman. 2014)

Donor darah adalah salah satu proses pengambilan sebagian darah dari tubuh pendonor kemudian di simpan di *blood bank* agar dapat ditransfusikan ketika ada yang membutuhkan. Darah yang diambil biasanya berupa darah lengkap atau komponen, biasanya donor darah dilakukan oleh remaja hingga kalangan dewasa. Di provinsi Zhejiang China, mengalami penurunan pasokan komponen darah sebanyak 67% sehingga menyulitkan keluarga pasien untuk mencari donor pengganti (Djuardi 2020).

Persediaan darah sebagai salah satu persoalan yang terjadi dalam Unit Transfusi Darah (UTD) persoalan terjadi sebab faktor dari produk darah itu sendiri, darah adalah produk yang kompleks, darah bersumber dari manusia dan juga diperlukan manusia, darah artinya komponen yg sangat penting bagi manusia sebab darah ialah alat transportasi pada tubuh manusia sebagai pembawa nutrisi serta oksigen ke semua tubuh. Jumlah darah dalam tubuh wajib sesuai dengan kebutuhan apabila jumlah darah dalam tubuh tidak sesuai dengan kebutuhan, maka akan mempengaruhi proses aktivitas di dalam tubuh. Oleh karena itu, Unit Transfusi Darah wajib selalu mempunyai persediaan darah karena permintaan jumlah kantong darah yang tidak bisa dipastikan jumlah permintaanya karena meyangkut dengan kehidupan manusia secara langsung (Iriani, 2019).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4. Penggunaan Komponen Darah Packed Red Cell (PRC) Berdasarkan Bagian Bangsal Pasien

Pada tabel 4.4 dapat diketahui penggunaan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) di UDD PMi Kabupaten Sleman berdasarkan bagian bangsal pasien, pasien yang melakukan penggunaan darah paling banyak yaitu dari bangsal penyakit dalam sebanyak 47 penggunaan dengan persentase 48,2%. Penggunaan paling sedikit ada pada bagian bangsal anak dan bedah sebanyak 2 penggunaan dengan persentase 2,0%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Agustina (2020), yaitu kebanyakan penggunaan dari bagian bangsal pasien penyakit dalam sebanyak 155 penggunaan dengan persentase (55,8%) dimana rata – rata penggunaan komponen darahnya adalah pasien penderita anemia.

Indikasi umum transfusi *Packed Red Cell* (PRC) untuk pasien dengan sistomatik defisiensi kapasitas pembawa oksigen atau hipoksia jaringan karena massa sel darah merah yang tidak relatif tersebar (Nurfallah H, 2020). Jumlah penggunaan komponen darah pada penelitian Ramadhany (2020) sebanyak 139 kantong dengan persentase (89%) yang penggunaan komponen darahnya di ruang ank RS PKU Mumahhadiyah Yogyakarta dimana sebagian besar penggunaanya ada pada penyakit thalassemia sebanyak 100 kantong dengan presentase mencapai 72% . Berdasarkan kebutuhan penggunan komponen darah *Packed Red Cell* (PRC) pada penelitian Setiawan (2019) terbanyak dari bangsal bagian dalam dimana rata – rata penggunaanya adalah penyakit jantung dan ginjal.

Transfusi darah adalah salah satu bagian penting pelayanan kesehatan terkini. Indikasi tepat transfusi darah dan komponen darah artinya untuk mengatasi kondisi yang menyebabkan morbiditas serta mortalitas yg tidak dapat diatasi dengan cara lain. Transfusi adalah pemberian darah atau komponen darah dimana dapat menyelamatkan nyawa manuia, tapi dapat juga terjadi berbagai

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

komplikasi transfusi jika dilakukan tidak sesuai dengan prosedur, tetapi jika dilakukan dengan sesui prosedur akan memperoleh manfaat yang besar bagi doari resiko yang akan terjadi (Arinisiregar, R 2018).

Begitu banyak orang di luar sana tidak mengetahui manfaat donor darah bagi kesehatan. Banyaknya manfaat pada saat donor darah salah satunya ketika 3 bulan sekali tubuh akan memproduksi sel darah yang baru, mengetahui kadar hemoglobin dalam tubuh, dan bisa menecek penyakit menular tanpa mengeluarkan biaya dapat juga mengurangi kadar zat besi dalam tubuh sehingga bisa menyelamatkan 3 nyawa manusia dalam 1 kali donor (Mawardiati, 2020)

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kesulitan

   Data permintaan yang kurang lengkap diberikan mengakibatkan banyak data yang harus dikonfirmasi ulang ke pihak PMI sehingga adanya keterbatasan dalam pengolahan data.

2. Kelemahan

   Penelitian ini adalah penelitian deskriftif sehingga tidak bisa menganalisis antar variabel 1 dan yang lainnya. Terbatasnya referensi yang ada menyulitkan peneliti untuk mencari referensi yang spesifik sehingga kurangnya pembahasan yang dalam, karena referensi terbaru masih jarang yang sesui dengan judul. Adanya indikasi bagian bangsal yang tidak bisa diketahui penyakitnya oleh peneliti.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN